

**PEMANFAATAN KELAS IBU HAMIL SEBAGAI MEDIA EDUKASI
DI PUSKESMAS PUTRI AYU, KOTA JAMBI**

***UTILIZATION OF KELAS IBU HAMIL AS EDUCATIONAL MEDIA
IN PUTRI AYU HEALTH CENTER, JAMBI CITY***

Ratu Kusuma^{1)*}, Armina²⁾, Ahmad Dahlan³⁾

¹⁾Prodi Ners, STIKes Baiturrahim, Jambi, email: ratukusuma1975@gmail.com

²⁾Prodi S1 Keperawatan, STIKes Baiturrahim, Jambi, email: arminanurwa86@gmail.com

³⁾Prodi Sanitasi Lingkungan, Program Sarjana Terapan, Poltekkes Kemenkes Jambi
email: adahlan421@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, dimana Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu kegiatan rutin pada Program Kesehatan Ibu dan Anak, namun belum semua ibu hamil sasaran yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap dan tindakan ibu tentang Kelas Ibu Hamil. Rangkaian kegiatan telah dilakukan pada Februari-Agustus 2020, namun proses edukasi baru bisa dilaksanakan pada Juli-Agustus 2020 karena kendala covid-19. Metode edukasi yang awalnya direncanakan dalam bentuk edukasi kelompok, tetapi pelaksanaannya berupa edukasi perorangan terhadap 9 ibu hamil masing-masing 3 kali pertemuan yaitu ibu yang melakukan kunjungan antenatal dengan menerapkan protokol kesehatan (mencuci tangan, menggunakan masker, pelindung wajah dan *physical distancing*). Materi disampaikan melalui *leaflet* yang dibagikan sebelumnya, terdapat 1 ibu yang tidak bisa membaca sehingga *leaflet* dibacakan oleh penyuluh sambil dijelaskan satu persatu. Sebelum dan setelah edukasi, dilakukan test menggunakan kuesioner, hasil yang didapatkan: 1) terjadi peningkatan rerata pengetahuan (3,12) dan peningkatan rerata sikap (5,97); 2) sebanyak 66,67% ibu tidak pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil; 3) ibu, suami/keluarga aktif mengikuti edukasi sampai selesai; dan 4) ibu-ibu bersedia mengikuti Kelas Ibu Hamil jika kegiatan tersebut kembali dilakukan setelah pandemi covid-19. Pelaksanaan edukasi ini mampu merubah perilaku ibu tentang Kelas Ibu Hamil.

Kata kunci: *Kelas, Ibu, Hamil, Media, Edukasi*

ABSTRACT

This activity was carried out at Putri Ayu Health Center in Jambi City, Kelas Ibu Hamil is one of the routine activities in the Maternal and Child Health Program, but not all pregnant women target participated in this activity. This activity aims to increase knowledge, change attitudes and actions pregnant women about Kelas Ibu Hamil. A series of activities were carried out in February-August 2020, but the educational process is carried out on Juli-August 2020 caused by the covid-19 pandemic. The educational method is planned in group education, but its implementation is individual education to 9 pregnant women each of 3 meetings, given to pregnant women who make antenatal visits, implementing health protocols (use masks, face shields and physical distance). The material was delivered through the previous leaflet, there was 1 pregnant women who could not read so that the instructor read the brochures one by one. Before and after education, a test was conducted using a questionnaire, the results obtained were: 1) increased knowledge average (3,12) and attitudes average (5,97) of pregnant women; 2) as much 66,67% pregnant women never attended the Kelas Ibu Hamil; 3) pregnant women, husband or family actively participate in education until it is finished; and 4) pregnant women are willing to take part in the Kelas Ibu Hamil if the activity is carried out again after the Covid-19 pandemic. The implementation of this education is able to change the behavior of pregnant women about Kelas Ibu Hamil.

Keywords: *Kelas, Ibu, Hamil, Educational, Media.*

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal akan terwujud dengan adanya peran serta masyarakat, baik perorangan maupun kelompok. Salah satunya adalah keluarga, yang diharapkan mampu mengenal, mengambil keputusan dalam menjaga kesehatannya. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan secara optimal melalui pemanfaatan puskesmas [1].

Puskesmas Putri Ayu merupakan 1 dari 2 puskesmas perawatan yang ada di Kota Jambi. Terdiri dari 5 kelurahan yaitu 1) Kelurahan Solok Sipin, 2) Murni, 3) Sungai Putri, 4) Legok atau Danau Sipin, dan 5) Selamat. Berdasarkan Profil Puskesmas Putri Ayu (2018), terdapat sekitar 1353 ibu hamil semua wilayah kerjanya [2]. Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu kegiatan pada Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dikoordinir oleh bidan, bekerjasama dengan perawat lintas program. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil telah disesuaikan dengan Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dari Kemenkes RI Tahun 2014 yaitu minimal 3 kali pertemuan selama hamil [3].

Berdasarkan observasi dan wawancara tim pengusul dengan Bidan Koordinator Program KIA, diketahui: 1) hanya sedikit ibu hamil yang termotivasi untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil (3-6 orang setiap pertemuan); dan 2) dan tidak ada seorangpun suami yang bersedia mengikuti Kelas Ibu Hamil. Informasi tentang pelaksanaan Kelas Ibu Hamil sudah diberitahu beberapa hari

sebelumnya, ibu-ibu disarankan untuk mengajak suami, dan bahkan beberapa ibu dijemput langsung ke rumah oleh kader [3].

Rendahnya motivasi ibu mengikuti Kelas Ibu Hamil disebabkan oleh berbagai faktor seperti pekerjaan, repot, tidak ada yang menunggui anak di rumah, tidak ada orang yang menemani ibu ke puskesmas/kantor keluarahan, tidak terbiasa mengikuti Kelas Ibu Hamil dan masih ada ibu yang mengatakan tidak tahu bahwa ada kelas bagi ibu hamil. Sedangkan faktor suami adalah alasan pekerjaan dan perasaan malu bergabung dengan ibu-ibu hamil lainnya. Faktor lain yang diduga berpengaruh adalah kurangnya pengetahuan ibu, suami atau anggota keluarga lain tentang keuntungan mengikuti Kelas Ibu Hamil. Oleh karena itu, penting ditingkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat mengikuti Kelas Ibu Hamil, melalui edukasi [3].

Kelas Ibu Hamil merupakan kegiatan rutin yang diberikan minimal 3 kali selama kehamilan. Dilakukan melalui edukasi kelompok di Aula puskesmas dan aula kantor kelurahan Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu [3]. Kelas Ibu Hamil merupakan wadah edukasi bagi ibu dan suami/anggota keluarga lainnya. Program ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 yang merupakan kebijakan Kemenkes, RI untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan percepatan pencapaian tujuan MDGs 2015 dan SDGs 2030 [4, 5].

Kelas ibu hamil adalah media belajar ibu-ibu hamil dengan usia kehamilan 4-36 minggu, dengan jumlah peserta maksimal

10 orang. Suami atau anggota keluarga lain sebaiknya ikut serta minimal 1 kali sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting misalnya tentang persiapan persalinan atau materi lainnya. Dalam kelas ini, ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Materi yang diberikan tentang kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, kontrasepsi, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual dan akte kelahiran, dimana setelah pemberian materi dilakukan senam hamil [4, 6]. Kenyataannya, hingga saat ini pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Indonesia belum terlaksana sesuai dengan target yaitu semua ibu hamil, salah satunya di puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan tindakan ibu dan suami/anggota keluarga lain tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, persalinan, perawatan nifas, kontrasepsi, perawatan bayi baru lahir, mitos seputar kehamilan persalinan dan postpartum, penyakit menular serta pentingnya akte kelahiran [4,6].

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, dengan tim pelaksana adalah 2 dosen dari STIKes Baiturrahim Jambi yang bantu oleh 2

mahasiswa. Namun karena kendala pandemi covid-19, dimana mahasiswa dan dosen masih dalam kondisi *work from home* (WFH) dan pembelajaran daring maka pelaksanaan edukasi tidak bisa dilakukan secara tim. Kegiatan ini dibiayai oleh dana internal STIKes Baiturrahim (pendanaan semester genap 2019-2020). Rangkaian kegiatan mulai dari identifikasi masalah hingga berakhirnya semua kegiatan sudah dilakukan sejak Februari-Agustus 2020, namun proses edukasi baru bisa dilaksanakan pada Juli-Agustus 2020 karena kendala pandemi covid.

Metode edukasi yang awalnya direncanakan dalam bentuk edukasi kelompok, namun pelaksanaannya dirubah menjadi edukasi perorangan/pasangan karena puskesmas tidak mengizinkan mengumpulkan ibu hamil dan sejak Maret 2020 kegiatan Kelas Ibu Hamil selama pandemi tidak boleh dilakukan. Pelayanan kesehatan ibu hamil hanya berupa pelayanan antenatal yang dilaksanakan 2 kali seminggu yaitu setiap hari Senin dan Rabu.

Edukasi ini diberikan kepada 9 ibu hamil trimester (1, 2 dan 3) yang melakukan kunjungan antenatal, masing-masing 3 kali pertemuan. Untuk menjamin ibu mengikuti pertemuan 1, 2 dan 3, maka ketua pelaksana menghubungi ibu-ibu via telepon dan membuat kontrak untuk pertemuan berikutnya. Proses edukasi dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, pelindung wajah dan *physical distancing*.

Materi yang diberikan telah disesuaikan dengan materi pada Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Kemenkes RI (2014), dengan menggunakan *leaflet* yang dibagikan kepada ibu hamil dan suami. Terdapat 1 ibu yang tidak bisa membaca, sehingga *leaflet* dibacakan oleh penyuluh sambil dijelaskan satu persatu.

Sebelum dan setelah edukasi, dilakukan test untuk identifikasi pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Kelas Ibu Hamil, menggunakan kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap dan kuesioner tindakan. Selanjutnya data pengetahuan dan sikap dianalisis dengan analisis bivariat sederhana karena jumlah peserta hanya sedikit. Tujuannya untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1, 2 dan 3.

Tabel 1. Karakteristik ibu yang mengikuti edukasi tentang kelas ibu hamil (n=9)

No	Nama Initial	Usia (Thn)	Pendidikan	Usia Kehamilan (Mg)
1	Ny. N	27	SMA	8
2	Ny. L	23	SMP	12
3	Ny. RD	22	SMP	18
4	Ny. DZ	34	Tidak Sekolah	36
5	Ny. D	42	SMP	34
6	Ny. R	39	SMP	22
7	Ny. NH	25	SMA	24
8	Ny. NL	38	SMP	10
9	Ny. AF	39	SD	12

Tabel 1 menggambarkan bahwa usia ibu yang mengikuti proses edukasi berada pada rentang 22-42 tahun; 44,44% ibu trimester 1, dan 55,56% berpendidikan SMP.

Tabel 2. Perubahan pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan edukasi (n=9)

Variabel	Pre- edukasi	Post- edukasi	Beda
	Rata2	Rata2	
Pengetahuan	10,33	13,45	3,12
Sikap	28.11	34,08	5,97

Tabel 2 menggambarkan bahwa setelah diberikan edukasi terjadi rerata perubahan pengetahuan ibu sebesar 3,12 dan rerata perubahan sikap 5,97. Artinya, pemberian edukasi selama 3 kali pertemuan kepada ibu dan suami/anggota keluarga lainnya mampu meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap ibu kearah yang lebih baik (sikap positif).

Tabel 3. Keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu hamil pada kehamilan sekarang (n=9)

Frekuensi	Jumlah
Tidak ikut sama sekali	6
1 kali	1
2 kali	1
3 kali	0
>3 kali	1

Tabel 3 menggambarkan sebagian besar ibu hamil tidak mengikuti Kelas Ibu Hamil yaitu (66.67%), karena ibu-ibu tersebut hamil saat pandemi covid-19 dan memang kegiatan Kelas Ibu Hamil sudah tidak dilaksanakan sejak Maret 2020 oleh Puskesmas Putri Ayu.

Perilaku kesehatan adalah semua aktivitas seseorang baik yang dapat diamati (*observable*) atau yang tidak dapat diamati (*unobservable*) yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan mencakup upaya

mencegah atau melindungi diri dari penyakit serta masalah kesehatan lain, meningkatkan kesehatan, dan mencari penyembuhan apabila mengalami masalah kesehatan. Perilaku kesehatan terdiri dari tiga domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan [7]. Salah satu upaya dalam perubahan perilaku kesehatan adalah melalui pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan adalah upaya promotif dan preventif melalui penyebaran informasi dan meningkatkan motivasi seseorang atau masyarakat untuk berperilaku sehat, agar masyarakat mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan, mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan serta kemana mencari pertolongan jika mengalami masalah kesehatan [8].

Informasi yang diperoleh ibu saat mengikuti Kelas Ibu Hamil memberikan banyak manfaat Penelitian Pastuti, Rochmah dan Herawati (2010), ibu hamil yang menderita KEK dan diberikan makanan tambahan pada kegiatan Kelas Ibu Hamil menunjukkan peningkatan lingkaran lengan atas (LiLa) yang signifikan [9]. Wahyuni dan Nikmah (2013), ibu hamil yang mengikuti senam hamil pada kegiatan Kelas Ibu Hamil menunjukkan peningkatan durasi tidur, sehingga ibu lebih nyaman secara fisik dan psikologis [10]. Chasanah dan Ratifah (2013), ibu yang berpengetahuan baik cenderung memiliki motivasi yang baik untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil [11]. Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu pada Kelas Ibu Hamil

meliputi pengetahuan, sikap, paritas dan dukungan keluarga [12,13].

Walaupun proses edukasi dilaksanakan dalam kondisi pandemi covid, dengan metode edukasi individu/pasangan serta berbagai keterbatasan lainnya seperti sedikitnya jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan selama pandemi, kesulitan meyakinkan suami agar bersedia ikut dalam proses edukasi, namun edukasi tetap bisa dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan untuk masing-masing ibu hamil. Kendala lain yang ditemui adalah tidak semua ibu hamil dan tidak satupun suami yang bersedia didokumentasi.



Gambar 1. Ketua tim pelaksana kegiatan PKM bersama dengan petugas KIA Puskesmas Putri Ayu



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan edukasi

KESIMPULAN

Metode edukasi perorangan/pasangan saat pandemi covid-19 terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu ibu tentang Kelas Ibu Hamil dan semua materi lain yang diberikan, perubahan sikap ibu kearah yang lebih baik dari sebelumnya, serta ibu berkeinginan mengikuti Kelas Ibu Hamil jika pandemi sudah berakhir.

SARAN

Tenaga kesehatan khususnya perawat, untuk dapat meningkatkan pemberian informasi kepada ibu hamil dan suami/anggota keluarga lainnya, dalam kegiatan PKM selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIKes Baiturrahim, Ketua PPPM, Kepala UPTD Puskesmas Putri Ayu dan jajarannya serta ibu hamil dan suami/anggota keluarga lain yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [2] Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. 2018. *Profil Puskesmas Putri Ayu Tahun 2018*. Jambi: Puskesmas Putri Ayu.
- [3] Personal Komunikasi, Februari 2020
- [4] Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [6] Kemenkes RI. 2014. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [7] Notoatmodjo, S. 2015. *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Pastuti, R., Rochmah, KM. & Herawati, T. 2010. *Risiko KEK pada Bumil Remaja (15-19 Tahun) di Kota Pontianak*. Tesis FIK-UI. Depok.
- [10] Wahyuni & Nikmah, L. 2013. Manfaat Senam Hamil untuk Meningkatkan Durasi Tidur Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (2): 145;152.
- [11] Emiyanti, dkk. (2017) Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari-Juli Tahun 2017 di Kecamatan Muara Tembesi Batanghari Jambi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5 (4): 801-811, ISSN 2356-3346.
- [12] Chasan, U & Ratifah. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kelas Ibu Hamil dengan Motivasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Mandiraja Kabupaten Banjar Negara. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4 (1): 211-219.
- [13] Desmariyenti & Hartati, S. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Phonton*, 9 (2): 114-122.